

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV
DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

Septa Ronalena Pianti¹, Ayu Lestari², Eka Tusyana³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Mind Mapping 1, Learning Outcomes 2, Islamic Cultural History 3

Kata kunci:

Pemetaan Pikiran 1, Hasil Belajar 2, Sejarah Kebudayaan Islam 3

Abstract

This study aims to determine the effect of mind mapping learning strategies on student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) for grade IV at MIN 1 Bandar Lampung. The background of this study is based on the low learning outcomes of students due to less varied learning methods and the dominant use of lecture methods. The mind mapping strategy was chosen because it can help students understand and remember the material through concept map visualization. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data collection techniques were carried out through pre-tests and post-tests. The results of data analysis showed that there was a significant increase in learning outcomes in classes that used the mind mapping strategy compared to classes that used conventional methods. This is evidenced by the results of the t-test which showed a significance value (sig. 2-tailed) <0.05. Thus, it can be concluded that the mind mapping learning strategy has a positive effect on improving student learning outcomes in the SKI subject. Therefore, teachers are advised to apply this strategy in the learning process, especially in materials that require a systematic and visual understanding of concepts.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran mind map terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan dominan menggunakan metode ceramah. Strategi mind map dipilih karena dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi melalui visualisasi peta konsep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi eksperimen). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan

pada kelas yang menggunakan strategi mind map dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran mind map berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, guru menyarankan untuk menerapkan strategi ini dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman konsep secara sistematis dan visual.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam cakupan Madrasah Ibtidaiyah (MI), mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap perjalanan sejarah Islam serta keteladanan tokoh-tokoh Islam masa lalu. Pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan fakta sejarah, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan semangat keislaman sejak usia dini. (Mustofa, 2019)

Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran SKI sering kali dilakukan secara monoton, seperti melalui metode ceramah dan hafalan, yang mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan, kurang aktif, dan kesulitan dalam mengingat informasi. (Astuti et al., 2022) Akibatnya, hasil belajar yang dicapai kurang optimal, dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai sepenuhnya. Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 1 Bandar Lampung, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi SKI yang disampaikan secara konvensional. (Rifriyanti, 2019)

Pendidikan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional adalah “suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. (Juita Silaban et al., 2020)

Untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah, pemerintah diharapkan

membangun lembaga-lembaga pendidikan salah satunya sekolah.(Asbar, 2018) Pada zaman sekarang di era modern ini pendidikan sangat penting dalam suatu negara, karena menjadi salah satu pemicu majunya suatu negara.(Iai & Lampung, n.d.) Semakin bagus pendidikan suatu negara, semakin bagus juga sumber daya manusianya. Pendidikan juga sangat penting untuk mempermudah persaingan di dunia pekerjaan.(Warisno, 2021)

Karena persaingan di dunia pekerjaan semakin ketat seiring berjalannya waktu dan harus memiliki pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan suatu pekerjaan tersebut.(Anita et al., 2023) Pendidikan juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan karakter, peningkatan ilmu, kecerdasan emosional dan mental anak. Yang akan tumbuh menjadi makhluk dewasa yang akan berinteraksi dan bertindak secara individu maupun dengan sesamamakhluk sosial lainnya. belajar adalah aktivitas terencana yang terjadi pada semua orang dan berlangsung sepanjang hidup.(Komalasari et al., n.d.) Yang didapat berkat pengalaman dan latihan, agar tingkah laku seseorang mengalami perubahan yang lebih baik.Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung.

Penulis menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu : yang pertama guru kurang mampu mengajak peserta didik untuk terlibat aktif, sebagian besar guru kurang mampu mengajak siswa untuk belajar lebih aktif pada saat proses belajar berlangsung karena guru sering kali lebih berpatokan terhadap materi yang mengajarkan dan membuat beberapa siswa merasa tidak diperhatikan yang menyebabkan mereka mencari cara untuk menarik perhatian guru dengan cara bermain-main pada saat guru menjelaskan, berinteraksi dengan teman, atau membuat yang membuat proses pembelajaran terganggu, dan ada juga beberapa siswa yang memang tidak mengerti tetapi tidak mau bertanya karena malu, takut salah, tidak terbiasa dan lain-lain. Yang menyebabkan hanya beberapa siswa yang mampu menerima materi pembelajaran secara maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut upaya yang dapat dilakukan guru adalah menentukan model pembelajaran yang tepat, salah satunya model pembelajaran mind map. Mind Mappingatau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan infrastruktur grafis lainnya untuk membentuk Kesan. Model Mind Mapping dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Ma'ruf et al., 2019)

Metode Penelitian Pada saat melakukan suatu penelitian peneliti harus menentukan pendekatan atau metode penelitian. karena pendekatan atau metode sangat penting dalam suatu pendekatan atau metode ini akan

digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu penelitian.(Ridwan et al., 2021) Peneliti melakukan tes pengetahuan awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dan melakukan tes akhir (post test) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model pembelajaran mind mapping. data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: fakta, pendapat dan kemampuan.(Marwiyah et al., 2023)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan mampu menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.(Ma'ruf et al., 2019) Salah satu strategi yang dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa adalah strategi pembelajaran Mind Mapping.(Aprinawati, 2017) Mind Mapping adalah teknik pembelajaran visual yang menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengorganisasi dan menghubungkan konsep-konsep penting dalam materi pelajaran.(Harahap, 2022)

Melalui strategi Mind Mapping, peserta didik diajak untuk aktif membangun pengetahuan secara mandiri dengan membuat peta konsep dari materi yang dipelajari.(Aprinawati, 2017) Hal ini tidak hanya membantu dalam pemahaman dan daya ingat, tetapi juga melatih kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks SKI, strategi ini sangat relevan karena banyak materi bersifat naratif dan memerlukan keterampilan menyusun secara runtut dan terstruktur.(Ahmad & Tambak, 2018) Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung.”

KERANGKA TEORITIK

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi berupa tes, baik secara lisan maupun tertulis.(Baihaki, 2020)

B. Strategi Pembelajaran Mind Mapping

Mind mapping adalah metode belajar yang menggunakan pemetaan pikiran untuk merepresentasikan informasi dalam bentuk visual. Konsep ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan pengorganisasian informasi. Dalam pembelajaran, pemetaan pikiran memungkinkan peserta didik untuk menyusun ide atau konsep dari

pusat (tema utama) dan menghubungkannya dengan subtopik atau detail lain secara bercabang. (Wati, 2022)

C. Pengaruh Mind Mapping terhadap Hasil Belajar

Mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar karena metode ini: Memudahkan siswa dalam mengingat informasi, Membantu dalam memahami hubungan antar konsep, Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa Dan Meningkatkan daya ingat jangka panjang melalui visualisasi dan warna. (Juita Silaban et al., 2020)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi mind map dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, terutama dalam mata pelajaran yang mengandung banyak informasi seperti sejarah atau ilmu sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental design). Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, di mana terdapat dua kelas: kelas eksperimen yang menggunakan strategi mind map dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024. Sampel diambil secara purposive sebanyak dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua tahap tes, yaitu: Pre-test, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dan Post-test, untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Hasil Pre-test dan Post-test

Rata-rata nilai pre-test siswa di kelas eksperimen adalah 58, sedangkan di kelas kontrol adalah 56. Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif seimbang. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen meningkat

menjadi 82, sementara kelas kontrol hanya mencapai 70.

2. Uji Statistik

Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi mind map memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Untuk manusia, instrumen berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Hasil dan Pembahasan. Dari hasil penelitian, pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 60,675 dengan jumlah siswa yang mengikuti test pretest sebanyak 40 siswa. Nilai yang tuntas dalam pretest ini sebanyak 9 siswa dengan persen 22,5% sedangkan nilai tidak tuntas dalam pretest ini sebanyak 31 siswa dengan persen 77,5%. Ada pun nilai rata-rata posttest yang diperoleh adalah 83,825. Jumlah siswa yang mengikuti test posttest ini sebanyak 40 responden atau siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dengan persen 72,5%. Siswa yang nilainya tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persen 27,5%.

B. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mind map efektif dalam membantu peserta didik memahami materi SKI. Visualisasi dalam bentuk peta pikiran memudahkan siswa dalam mengingat tokoh-tokoh sejarah, peristiwa penting, serta urutan waktu secara sistematis. Selain itu, penggunaan warna dan gambar dalam mind map meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mind mapping mampu meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa, terutama dalam materi pelajaran yang bersifat naratif dan historis seperti SKI.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data kelas eksperimen maka hasil nilai rata-rata (mean) adalah 75,4 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 94,08 dan untuk hasil standar error adalah 15,17. Pada tahap penelitian, kelas eksperimen diberikan pretest dan posttest yaitu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal belajar dan kemampuan akhir siswa setelah perlakuan model pembelajaran mind map. Hasil dari penelitian ini rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 60,65, dan nilai rata-rata kelas posttest sebesar 75,4. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebesar

62,15. Jumlah siswa yang mengikuti tes pretest ini sebanyak 40 siswa, yang memiliki nilai tuntas sebanyak 10 siswa dengan persen 25 % sedangkan nilai tidak tuntas 30 siswa dengan persen 75%. Adapun nilai rata-rata posttest yang diperoleh adalah 7 jumlah siswa yang mengikuti tes postes adalah 40 siswa. Nilai siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persen 47,5 %. Sedangkan nilai tidak tuntas 21 siswa dengan persentase 52,5 %

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi mind map dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. 3) Penggunaan mind map tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik terhadap materi SKI. Saran: Guru disarankan untuk menerapkan strategi mind mapping secara lebih luas dalam pembelajaran SKI maupun mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman konsep dan struktur informasi yang kompleks.

REFERENSI

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 24–41. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1581](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1581)
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2023). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1955>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Asbar, A. M. (2018). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 89. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>
- Astuti, N. F., Suryana, A., & Suaidi, E. H. (2022). Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada

- Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 195–218. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>
- Baihaki, I. (2020). Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 6(2), 181–187. <https://doi.org/10.52491/at.v6i2.48>
- Harahap, K. S. (2022). Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.13>
- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.
- Juita Silaban, R., Mahulae, S., & Janson Silaban, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SD Budi Luhur. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 308–313. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.451>
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Ma'ruf, A. H., Syafi'i, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.585>
- Marwiyah, Hermanto, M., Siregar, R., Samsidar, Kholijah, A., & Lubis, J. N. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Memotivasi Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas X Di Mas YPKS Padang Sidempuan. *Jurnal Islamic Eduation*, 2, 24–32.
- Mustofa, I. (2019). Praktik Service Learning Manajemen Madrasah Diniah Sebagai Laboratorium Sosial Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Darussalam Nganjuk Idam. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 15–32. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Praktik+Service+Learning++Manajemen+Madrasah+Diniah+Sebagai+Laboratorium+Sosial+Program+Studi+Manajemen+Pendidikan+Islam+S+TAI+Darussalam+Nganjuk>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Volume 1, Nomor 11 2025

- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- Wati, N. N. K. (2022). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 440. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.43652>